



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI TIGA
PUSKESMAS KOTA PADANG DENGAN
KEJADIAN TERTINGGI
TAHUN 2024**

Oleh:

**SITI NURHALIZA LUBIS
NO BP. 2011211019**

Pembimbing 1: Ade Suzana Eka Putri, SKM, M. Comm Health Sc, PhD

Pembimbing 2: Mega Utami Basra, SKM, MKM

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2024



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
ANEMIA PADA IBU HAMIL DI TIGA
PUSKESMAS KOTA PADANG DENGAN
KEJADIAN TERTINGGI
TAHUN 2024**

Oleh:

SITI NURHALIZA LUBIS

NO BP. 2011211019

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

Skripsi, Juli 2024

SITI NURHALIZA LUBIS, No. BP. 2011211019

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA
PADA IBU HAMIL DI TIGA PUSKESMAS KOTA PADANG DENGAN
KEJADIAN TERTINGGI TAHUN 2024**

xi + 121 halaman, 33 tabel, 4 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Kota Padang menempati urutan pertama kejadian anemia ibu hamil di Sumatera Barat. Puskesmas Lubuk Begalung, Belimbing, dan Andalas merupakan tiga Puskesmas dengan kejadian tertinggi tahun 2022 dan terus mengalami peningkatan. Penelitian bertujuan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di tiga Puskesmas Kota Padang dengan Kejadian Tertinggi Tahun 2024.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional* dengan 86 ibu hamil sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan buku KIA. Analisis data menggunakan analisis univariat, bivariat, dan multivariat.

Hasil

Didapatkan hasil 44,2% ibu hamil mengalami anemia. Terdapat hubungan antara status gizi ($p\text{-value} = 0,040$), kepatuhan konsumsi TTD ($p\text{-value} = 0,014$), status ekonomi ($p\text{-value} = 0,047$), paritas ($p\text{-value} = 0,033$), dan usia ibu ($p\text{-value} = 0,032$) dengan anemia pada ibu hamil. Sedangkan tingkat pendidikan, status pekerjaan, jarak kehamilan, dan penyakit infeksi tidak berhubungan dengan anemia pada ibu hamil. Variabel paling dominan berhubungan terhadap anemia pada ibu hamil adalah status gizi ($p\text{-value} = 0,019$ dan POR = 8,916).

Kesimpulan

Status gizi merupakan variabel yang paling dominan berhubungan kejadian anemia pada ibu hamil. Disarankan bagi tenaga puskesmas untuk mengoptimalkan penguatan dan pemantauan gizi ibu hamil untuk mencegah ibu hamil mengalami anemia.

Daftar Pustaka : 102 (2012-2024)

Kata Kunci : anemia, ibu hamil, Tablet Tambah Darah

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, July 2024

SITI NURHALIZA LUBIS, No. BP. 2011211019

**FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF ANEMIA IN
PREGNANT WOMEN IN THE THREE PADANG CITY HEALTH CENTER
WITH THE HIGHEST INCIDENCE IN 2024**

xi + 121 pages, 33 tables, 4 pictures, 9 attachments

ABSTRACT

Objective

In 2022, anemia is most prevalent in Padang, West Sumatra. It Notes that Public Health Centers Lubuk Begalung, Belimbing, and Andalas exhibited the highest prevalence of this condition. This study aimed to determine the factors associated with anemia in pregnant women in three Padang City Health Centers with the highest incidence in 2024.

Methods

This research used a cross-sectional study design with 86 pregnant women as samples. The sampling technique uses simple random sampling. The research instrument used questionnaire and the KIA book. Data analysis used univariate, bivariate, and multivariate analysis.

Results

The results showed that 38 pregnant women (44.2%) experienced anemia. There is a relationship between nutritional status (p-value = 0.040), compliance with TTD consumption (p-value = 0.014), economic status (p-value = 0.047), parity (p-value = 0.033), and age (p-value = 0.032) with the incidence of anemia in pregnant women. Meanwhile, variables education level, employment status, pregnancy, and infectious disease are not related to the incidence of anemia in pregnant women. The variable that is dominantly related to anemia in pregnant women is the nutritional status (p-value = 0.019 and POR = 8,916).

Conclusions

Nutritional status is the most dominant risk factor influencing anemia in pregnant women. It is recommended that Public Health Centers staff to optimizing strengthen and monitoring the nutrition aspect for pregnant women to prevent anemia.

References : 102 (2012-2024)

Keywords : anemia, iron tablets, pregnant women